

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Says Jundullah Abdul Jabbaar
NIM : 5301409061
Program Studi : Pend. Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T.

NIP. 19501110 197903 1 001
005

Drs. H. Diyana, M.T.

NIP. 19630723 198903 1

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19590721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Bapak Drs. H. Diyana, M.T., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Semarang, yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
3. Bapak Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T. selaku dosen koordinator
4. Ibu Dra. Dwi purwanti, AhT, M.T. selaku dosen pembimbing
5. Bapak Drs. Rudi Tesno Widodo, M.Si. selaku guru pamong Dasar Kompetensi kejuruan Teknik Ketenaga Listrikan
6. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Semarang
7. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus
8. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
BAB III PELAKSANAAN.....	10
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Hasil Pelaksanaan	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bukti pendaftaran PPL
2. Daftar Mahasiswa PPL
3. Jadwal piket PPL UNNES
4. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
5. Presensi Kehadiran
6. Daftar mahasiswa dan guru pamong
7. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Struktur organisasi PPL UNNES tahun 2012
12. Kalender Pendidikan
13. Perangkat Pembelajaran
 - a. Halaman Judul
 - b. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Semarang
 - c. Lembar pengesahan
 - d. Promes dan prota
 - e. Silabus
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - g. Kisi-kisi soal
 - h. Analisis Hasil Evaluasi
 - i. Daftar Nilai Kompetensi
 - j. Daftar hadir siswa
 - k. Job Sheet (Lembar Kerja Siswa)
 - l. Materi pelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa didik program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa didik menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa didik telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa didik Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa didik diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah menempuh minimal 110 SKS tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah MKDK dan proses pembelajaran 1 dan 2. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL 2 pada periode tahun pelajaran 2012/2013 di SMK Negeri 1 Semarang ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di Smk Negeri 1 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa didik praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa didik agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa didik juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa didik, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa didik
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
 - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa didik dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahapeserta didik PPL.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat Bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa didik praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori – teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang

6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahapeserta didik program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahapeserta didik yang mengikutinya meliputi mahapeserta didik program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah

PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

1. PPL diikuti oleh mahapeserta didik yang telah Menempuh minimal 110 sks, serta lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan ketua jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK min 2,00
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL dipilih langsung oleh masing-masing mahapeserta didik. Mahapeserta didik Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya

6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sarana

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.

- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

- 1). Identitas mata pelajaran
- 2). Standar Kompetensi
- 3). Kompetensi Dasar
- 4). Indikator
- 5). Alokasi Waktu
- 6). Tujuan Pembelajaran
- 7). Materi Pelajaran
- 8). Metode Pembelajaran

- 9). Kegiatan Pembelajaran
- 10). Alat, bahan dan sumber belajar
- 11). Penilaian hasil belajar
- 12). Criteria penilaian

5. Lembar Kegiatan Peserta didik

Lembar kegiatan peserta didik merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing peserta didik dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

6. Analisis Hasil Evaluasi

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing peserta didik serta sejauh mana ketuntasan belajar peserta didik secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMK Negeri 1 Semarang yang beralamat di Jl. Dr. Cipto 93 Semarang pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Observasi

Mahapeserta didik praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong. Mahapeserta didik praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas serta menanyakan semua hal yang terkait dengan pembelajaran di dalam kelas. Guru pamong memberi pengarahan kepada praktikan tentang bagaimana pembelajaran di dalam kelas.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada hari Rabu, tanggal 29 Agustus 2012 praktikan mulai melaksanakan KBM yang sebenarnya, yaitu mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditentukan oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru pamong memberikan arahan mengajar untuk peserta didik-siswi SMK, mengamati cara mengajar praktikan dan di akhir pembelajaran diberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tatap muka, analisis materi pelajaran, dan sistem penilaian. Selain itu praktikan dapat menyiapkan model, metode dan media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah ditentukan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat oleh praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XI TITL 1 dan XI TITL 2. Masing-masing kelas terdapat 24 jam pelajaran untuk setiap minggunya. Dalam proses pembelajaran, guru pamong mengamati cara mengajar praktikan dan dievaluasi diakhir pembelajaran.

c. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan, apakah sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah mengajar, tetap melakukan bimbingan yaitu meminta guru pamong untuk memberi kritik dan saran yang membangun. Selain bimbingan oleh guru pamong, praktikan juga mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing terkait perangkat, metode dan model pembelajaran.

d. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL banyak sekali hal-hal yang mendukung maupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya :

1. Adanya kritik dan saran yang membangun dari guru pamong terkait dengan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan.
2. Ketersediaan media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran seperti LCD, *notebook*.
3. ketersediaan job sheet dan modul materi pelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan.
4. Kondisi kelas atau peserta didik yang kondusif, sehingga memperlancar proses pembelajaran.
5. Kemampuan diri praktikan dalam penguasaan materi pelajaran.

Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Mahapeserta didik praktikan kurang dapat menguasai kelas atau pengelolaan kelas masih kurang baik.
2. Banyak peserta didik yang ramai atau berbicara sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung dikarenakan posisi mahapeserta didik praktikan sebagai mahapeserta didik yang magang dan peserta didik tidak menghormati.
3. Tidak adanya respon dari peserta didik setelah praktikan memberikan umpan balik.
4. Kurangnya ketersediaan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan praktik sehingga perlu bergantian satu sama lain antar peserta didik yang melaksanakan praktik.
5. Kemampuan praktikan dalam menguasai materi pelajaran masih belum sempurna.

C. Hasil Pelaksanaan

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum masuk ke dalam materi pokok pelajaran, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Praktikan melakukan *eksplorasi* yang berhubungan dengan materi pelajaran. Praktikan memberikan motivasi kepada peserta didik di awal pembelajaran.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam kegiatan inti, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Praktikan menggunakan variasi model pembelajaran, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, menggunakan beragam pendekatan pembelajaran. Praktikan memberikan penguatan pada poin-poin tertentu yang dirasa masih belum dapat dipahami oleh peserta didik. Setelah penyampaian materi selesai, peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas. Dalam penyampaian materi, praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif yang dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Praktikan juga harus mampu mengelola atau manajemen kelas selama proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, praktikan menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan mulai dari awal sampai akhir pelajaran. Praktikan memberikan tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Dan pada akhir pelajaran praktikan menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya serta pemberian tugas kepada peserta didik.

4. Evaluasi Diri

Praktikan melakukan evaluasi diri dengan berkonsultasi dengan guru pamong mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan

serta masalah-masalah yang dihadapi selama proses belajar mengajar berlangsung.

REFLEKSI DIRI

Says Jundullah A.J (5301409061), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) SMK NEGERI 1 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro S1. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang

Praktikan mengucapkan terima kasih yang tiada kiranya kepada pihak SMK NEGERI 1 SEMARANG yang telah menerima dan membimbing serta menjalin kerjasama yang baik dengan praktikan selama PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 27 agustus sampai 20 oktober 2012, sehingga praktikan merasa mudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan praktikan selama PPL tahap 2 dilaksanakan.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan praktik pembelajaran serta pengembangan di masing-masing jurusan..

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran kompetensi Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)

Teknik instalasi tenaga listrik merupakan salah satu kompetensi yang ada dalam SMK N 1 Semarang, yang mana kompetensi itu termasuk pada program Teknik Ketenaga Listrik. Kompetensi tersebut sangat penting dalam perkembangan peserta didik secara optimal, mandiri, mampu mengatasi masalah-masalah, serta dapat mengembangkan kedisiplinan. Kompetensi ini yang dilaksanakan di SMK N 1 Semarang berjalan cukup efektif, hal ini dapat terlihat dari berbagai aktivitas kegiatan belajar mengajar serta kegiatan praktik yang dilaksanakan oleh guru maupun siswa. Tetapi kelemahan yang ada di jurusan listrik ini adalah kurangnya sarana yang menunjang kegiatan praktik, seperti terbatasnya alat ukur listrik, motor listrik, serta komponen-komponen listrik lain.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Berdasarkan observasi praktikan di SMK N 1 Semarang mengenai sarana dan prasarana yang tersedia, praktikan menilai bahwa sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup baik. Diruang teknik Ketenaga Listrik sendiri, sarana dan prasarana cukup memadai untuk menunjang kinerja guru, dengan adanya seperangkat komputer, printer, meja dan kursi guru, serta meja dan kursi untuk tamu serta televisi. Didalam ruangan tersebut juga terdapat AC untuk kenyamanan guru dalam bertugas. Untuk program teknik Ketenaga Listrik terdapat ruang kelas atau yang disebut dengan bengkel, sarana dan prasarana yang disediakan yaitu LCD untuk menunjang PBM, trainer-trainer untuk praktek. Di program ini terdapat laboratorium yang digunakan untuk menyimpan alat-alat praktikum seperti multimeter, amperemeter, voltmeter, motor listrik 1 fasa maupun 3 fasa serta peralatan yang lain, guna menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan efektif dan efisien bagi peserta didik.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam hal ini, Bapak Drs. Rudi Tesno Widodo, M.Si. selaku guru pamong di SMK N 1 Semarang, telah banyak memberikan informasi dan bantuan kepada praktikan tentang kurikulum yang diterapkan di SMK N 1 Semarang. Kualitas guru pamong kompetensi teknik instalasi tenaga listrik memiliki kualitas yang baik, yang mana beliau telah menempuh gelar magister. Ditinjau dari berbagai segi, guru pamong merupakan orang tua bagi praktikan di sekolah latihan. Selain dekat dengan siswanya, beliau patut dijadikan teladan yang baik bagi mahasiswa praktikan karena beliau merupakan sosok yang mau bekerja keras, sabar, ramah dengan setiap warga sekolah, serta memiliki loyalitas dan kedisiplinan tinggi dalam menjalankan setiap tugas dan kewajibannya. Dalam hal lain, beliau menerapkan prinsip pembelajaran yang menyenangkan tetapi serius dalam KBM.

Dalam hal ini, ibu Dra. Dwi purwanti, AhT, M.T selaku dosen pembimbing praktikan. Beliau ramah serta professional dalam melaksanakan tugas sebagai pembimbing maupun sebagai dosen, akan tetapi karena kesibukan beliau yang masih mengikuti pendidikan S3 maka kehadiran secara langsung dengan tim PPL kurang intensif.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Proses belajar mengajar di SMK N 1 SEMARANG berdasarkan pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sehingga program-program yang disusun sesuai dengan kebutuhan siswa, khususnya untuk siswa SMK, yang mana para siswa dapat mengembangkan diri terutama dalam mengembangkan kreativitas dan bimbingan karier. Untuk mengembangkan kreativitas maupun bimbingan karier, sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran siswa.

E. Kemampuan diri praktikan

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari betul bahwa sebagai calon pendidik masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, dan telah mengikuti kegiatan mikroteaching di bawah bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti praktikan mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam menghadapi siswa dan membantu peserta didik mencapai perkembangan secara optimal.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang dapat diperoleh mahasiswa praktikan melalui PPL 2 antara lain, mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah diperoleh mahasiswa praktikan terutama mengenai proses belajar mengajar di SMK khususnya, berlatih menjadi seorang guru, cara mengadakan pendekatan

dengan siswa serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan SMK N 1 Semarang secara langsung. Mengetahui administrasi apa saja yang harus disiapkan oleh guru saat hendak melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM) maupun di luar PBM dan cara-cara mengajar, serta mengenal berbagai perangkat pembelajaran. Mengetahui bagaimana cara menganalisis hasil evaluasi.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan

Setiap siswa dan guru diharapkan mempertahankan hubungan kekeluargaan antara guru, siswa, dan karyawan sehingga suasana sekolah tidak terkesan kaku. Selain itu, profesionalitas guru dan karyawan ditingkatkan sehingga tercipta hubungan kerja yang lebih baik dan dinamis. Strategi pembelajaran yang diterapkan sebaiknya lebih bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dan minat belajar siswa meningkat. Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar selalu meningkatkan SDM dan sarana serta prasarana. Terutama sarana dan prasarana yang sangat menunjang kegiatan belajar mengajar Dasar Kompetensi Kejuruan sehingga prestasi sekolah dapat meningkat dan tidak lepas juga dari peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja guru maupun karyawan.

Saran pengembangan bagi UNNES

Sedangkan saran yang dapat mahasiswa praktikan berikan terhadap UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalam program PPL pada tahun berikutnya. Supaya mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL. Serta pihak UNNES dapat saling mempererat hubungan yang telah terjalin dengan baik terutama dengan sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga lainnya yang dijadikan tempat untuk melaksanakan praktik PPL sehingga dapat saling memberikan manfaat.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong,

Pratikan,

Drs. Rudi Tesno Widodo, M.Si.
NIP. 19661216 199103 1 007

Says Jundullah Abdul J
NIM. 5301409061